Daya Hambat Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia,* L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Methicilin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA)

Meika Ramdaya[1], Sri Darmawati[2], Sri Sinto Dewi[2]

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Methicillin Resistant Stapylococcus aureus (MRSA) adalah jenis *S. aureus* yang telah resisten terhadap antibiotik β-laktam, termasuk *methicillin*. Sehingga diperlukan senyawa aktif yang berperan sebagai antibiotik salah satunya adalah buah pare. Buah pare dalam uji fitokimia mengandung flavonoid, saponin, alkaloid, dan glikosida yang bersifat antibakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, mengukur dan menganalisis daya hambat ekstrak etanol buah pare terhadap pertumbuhan *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan metode difusi sumuran. Bakteri uji yang digunakan adalah *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Ekstrak etanol buah pare sebagai larutan uji dengan konsentrasi (b/v) 20%, 40% , 60% dan 80%. Hasil penelitian didapatkan pengukuran rata-rata diameter zona hambat ekstrak etanol buah pare terhadap pertumbuhan bakteri *Methicilin Resistant Stapylococcus aureus* konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% berturut-turut sebesar 6,16 mm , 9,5 mm, 10,83 mm, 12,3 mm. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol buah pare semakin tinggi daya hambatnya terhadap pertumbuhan *Methicillin Resistant Stapylococcus aureus.*

Kata Kunci : Buah Pare, *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus.*

http://repository.unimus.ac.id